



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN SISTEM BAGI HASIL PADA USAHA ANGKUTAN
UMUM PT. DOLOK SORDANG PUTRA TRAVEL
PEKANBARU DITINJAU MENURUT
EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (SE)



Oleh:

Anugrah Rajusi

11425104059

PROGRAM SI

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1441 H/2021 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "PELAKSANAAN SISTEM BAGI HASIL PADA USAHA ANGKUTAN UMUM PT. DOLOK SORDANG PUTRA TRAVEL PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH".

Yang dituliskan oleh :

Nama : Anugrah Rajusi
Nim : 11425104059
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2021

Pembimbing

Dr. H. Muh Said HM, MA, MM

NIP. 196205121989031003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : “PELAKSANAAN SISTEM BAGI HASIL PADA USAHA ANGKUTAN UMUM PT. DOLOK SORDANG PUTRA TRAVEL PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH” yang ditulis oleh:

Nama : Anugrah Rajusi
NIM : 11425104059
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari / Tanggal : Sabtu, 6 Februari 2021
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Februari 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Hajar, M.Ag



Sekretaris
Nuryanti, M.E.,Sy



Penguji I
Dr. Syahfawi, S.Ag, M,Sh



Penguji II
Rozi Andriani, ME



Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Anugrah Rajusi (2021): **PELAKSANAAN SISTEM BAGI HASIL PADA USAHA ANGKUTAN UMUM PT. DOLOK SORDANG PUTRA TRAVEL PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH.**

Latar belakang penelitian adalah bahwa Usaha angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra yang terletak di Jl. S.Amin (Arengka II) pekanbaru ini adalah jenis usaha yang bergerak dibidang jasa transpotasi antar luar dan dalam kota, antar provinsi satu ke provinsi lain yang memiliki izin usaha dari pemerintah. Perusahaan ini menggunakan sistem bagi hasil antar pemilik mobil dan sopir, sebagaimana yang dibolehkan dalam Islam ialah sistem *mudharabah* dan *musyarakah*.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah, bagaimana pelaksanaan sistem bagi hasil pada usaha angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru, dan bagaimana pandangan ekonomi syariah terhadap pelaksanaan sistem bagi hasil pada usaha angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan 1 orang, pemilik mobil 5 orang dan supir 16 orang. Semua supir dijadikan sampel yaitu sebanyak 16 orang dengan teknik *Total Sampel*. Dan untuk memperkuat data penulis juga mewawancarai 5 orang pemilik sebagai informan. Teknik pengumpulan data Observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan studi kepustakaan. dan dianalisa menggunakan analisis *Deskriptif Kualitatif*.

Hasil penelitian Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Usaha Angkutan Umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru terdiri dari dua perhitungan yaitu : pembagaian hasil perusahaan dan pemilik mobil 60:40, dan perusahaan dan supir yaitu 20:80, dan jika pemilik merangkap sebagai supir akan ada tambahann di luar itu. Namun, dari hasil penelitian didapat bahwa masih ada beberapa pembagian keuntungan yang belum dijalankan semestinya sesuai akad yang ada, seperti masih ada keterlambatan dalam pembayaran, adanya beberapa potongan, dan masih kurang transparan dalam perhitungan. Pandangan ekonomi syariah tentang pelaksanaan sistem bagi hasil usaha angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra, didapat beberapa temuan bahwa masih belum sepenuhnya sesuai ekonomi syariah seperti: keterlambatan pembayaran, namun dari segi system bagi hasil di awal sudah sesuai dengan ekonomi syariah, dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan kejelasan diawal telah dijalankan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt, berkat rahmat dan karunianya dan shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PELAKSANAAN SISTEM BAGI HASIL PADA USAHA ANGKUTAN UMUM PT. DOLOK SORDANG PUTRA TRAVEL DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”, yang merupakan salah satu syarat meraih gelar sarjana Ekonomi Syariah pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Dengan penulisan skripsi ini, penulis meyakini bahwa skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan. Disebabkan kurangnya pengetahuan penulis mengenai masalah yang hendak penulis uraikan. Selanjutnya penulis skripsi ini dapat terwujud dan terlaksana berkat dukungan, pemikiran, motivasi, arahan dan dukungan berbagai pihak.

Untuk itu kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak hingga terwujudnya penulisan skripsi ini terutama kepada:

Ayahanda yang tercinta Khairil Anwar dan ibunda tersayang Murni yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan berjuang untuk ananda selama ini sehingga ananda sampai ke perguruan tinggi.

Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt Rektor UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc,AK selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. H. Magfirah, MA selaku Penasehat Akademik penulis
6. Bapak Dr. H, Muh Said, HM, MA,MM selaku Pembimbing yang selalu memberi masukan dan dorongan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Syariah dan Hukum Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak/ibu Kepala perpustakaan UIN Suska Riau yang telah membantu dalam pinjaman buku
9. Bapak/Ibu pengelola, karyawan perpustakaan UIN SUSKA RIAU, atas pelayanan dan peminjaman buku sebagai referensi bagi penulis.
10. Bapak pimpinan PT. Dolok Sordang Putra beserta staf yang telah memberikan data, memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatlan balasan dari Allah SWT. Akhir kata dengan penuh ketulusan penulisan berharap semoga skripsi ini berguna dan dapat memberi manfaat, amin...

Pekanbaru, 29 Januari 2021
Penulis,

ANUGRAH RAJUSI
NIM : 11425104059

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II MENGENAL PT. DOLOK SORDANG PUTRA TRAVEL	
A. Sejarah Berdirinya PT. Dolok Sordang Putra	17
B. Visi dan Misi PT. Dolok Sordang Putra.....	18
C. Struktur Organisasi PT.Dolok Sordang Putra	20
D. Aktivitas Angkutan Umum PT. Dolok Sordang Putra.....	23
BAB III LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Bagi Hasil.....	26
B. Dasar-Dasar Hukum dan Prinsip Bagi Hasil dalam Ekonomi Syariah	28
C. Macam-Macam Bagi Hasil dalam Ekonomi Syariah	37
D. Pendapat Ulama Tentang Bagi Hasil	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Usaha Angkutan Umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru	52
B. Tinjauan Ekonomi Syariah Tentang Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Usaha Angkutan Umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

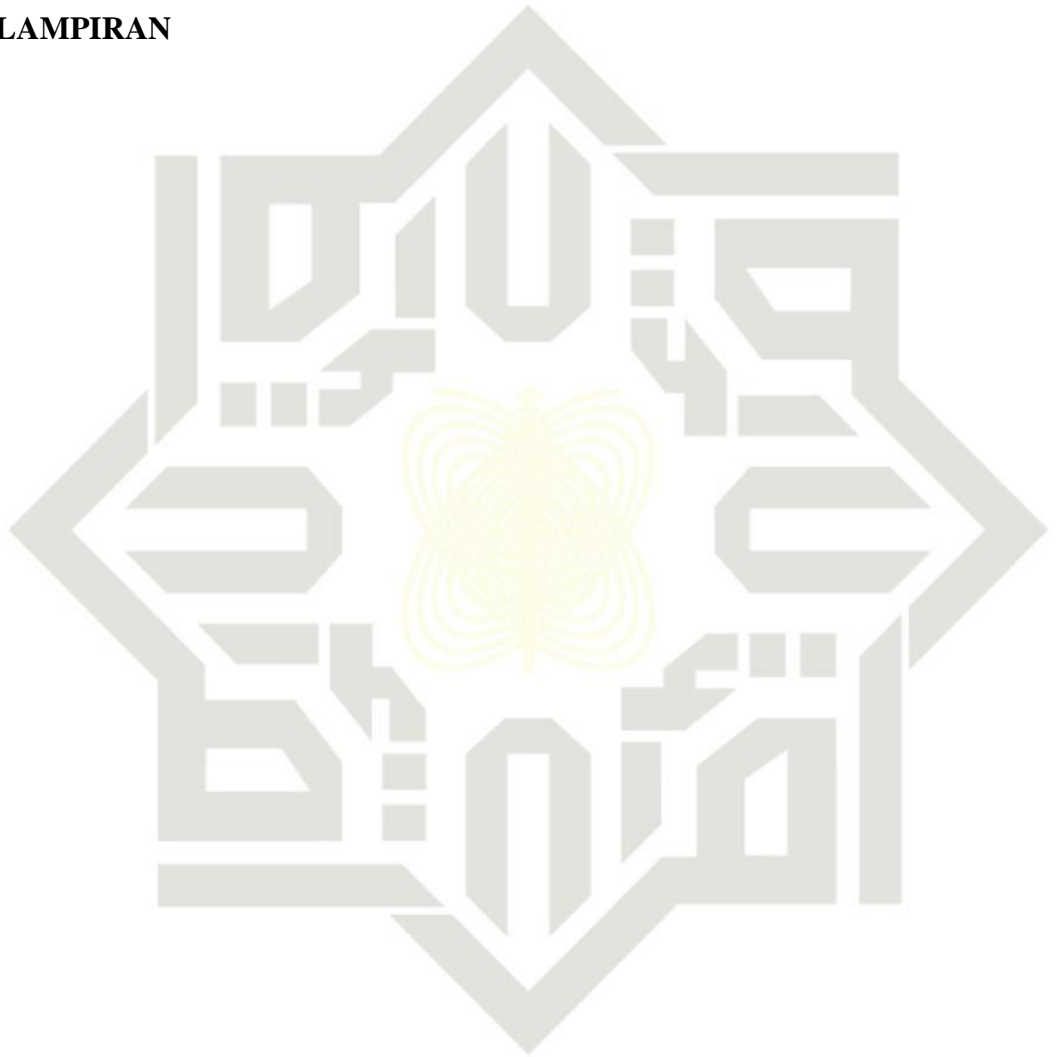
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel. IV.1	Alasan supir melakukan kerjasama dengan pihak PT.Travel Dolok Sordang Pekanbaru.....	56
Tabel IV.2	Pemilik Mobil Ikut Menjadi Supir dalam Usaha AngkutanUmum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru	57
Tabel. IV.3	Nisbah Bagi Hasil yang Telah Ditetapkan antara supir dan PT.Dolok Sordang	58
Tabel. IV.4	Pemahaman Supir Pada Pola Bagi Hasil yang Ditetapkan	59
Tabel. IV.5	Tanggapan Transparan dalam kerjasama	60
Tabel. IV.6	Tanggapan Supir Tentang Kelancaran Bagi Hasil	60
Tabel.IV.7	Tanggapan Supir Tentang Bagi Hasil yang Diperoleh cukup untuk biaya keluarga.....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Ekonomi islam merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari metode untuk memahami dan memecahkan masalah ekonomi yang didasarkan kepada ajaran agama islam. ²⁸Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa berdiri sendiri dan sangat membutuhkan bantuan dan pertolongan orang lain diberbagai aspek kehidupan supaya mereka saling tolong menolong, tukar menukar keperluan dalam segala urusan kepentingan hidup masing-masing baik dengan jual beli, sewa mwnyewa, bercocok tanam, atau berusaha dengan cara lain baik itu untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan atau kemaslahatan umum²⁹.

Seiring perkembangan dunia usaha yang semakin maju terutama di bidang transportasi dewasa ini semakin pesat, maka perusahaan mengalami persaingan antara angkutan jasa dalam mendapatkan penumpang.³⁰ Perusahaan akan sehat jika dikembangkan dengan nilai-nilai sehat yang bersumber dari agama islam, nilai-nilai dapat berupa nilai keikhlasan, kebersamaan, dan pengorbanan³¹.

²⁸ Pusat Pengkajian Dan Perkembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.1

²⁹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2001) cet. I, hlm, 297

³⁰ Mustofa Kamal Rokan, *Hukum Persaingan Usaha*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.1

³¹ Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Pustaka Insan, 2003), hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak manusia adalah suatu yang dimaksudkan untuk melindungi kemaslahatan seseorang, baik hak itu bersifat umum seperti menjaga kesehatan, anak-anak dan harta, serta mewujudkan keamanan mau pun bersifat khusus, seperti melindungi hak pemilik atas hak miliknya, dan hak penjual dalam menerima harga pembayaran dan pembeli dalam menerima barang.³²

Agama Islam merupakan sistem kehidupan yang bersifat *komprehensif* dan *universal* yang mengatur semua aspek, baik social, ekonomi, dan politik maupun kehidupan yang bersifat spritual³³. Dalam ajaran Islam, kita tidak boleh tidak menyenangkan dunia, dengan melarikan diri kealam akhirat dan hanya berdo`a di masjid. Kita di perintahkan untuk berusaha menggunakan semua kapasitas atau potensi yang ada pada diri masing-masing, sesuai dengan kemampuan³⁴. Seorang mukmin yang berkerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam pandangan Islam dinilai sebagai ibadah di samping memberikan perolehan material juga akan mendatangkan pahala.

Untuk mendirikan suatu usaha diperlukan keahlian dan modal sebagai syarat utama memperoleh keberhasilan dalam suatu usaha. Tidak sedikit orang mempunyai keahlian yang memadai dan keinginan yang kuat untuk berusaha tetapi mereka tidak mempunyai keuangan yang mendukung. Pada kasus ini para pengusaha memanfaatkan modal dari pihak lain yang memiliki kelebihan dana. Dalam membuat suatu usaha kita memerlukan suatu kerja sama dengan pihak lain, baik usaha kecil ataupun besar. Usaha transportasi misalnya, usaha

³² Wahbah Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islamiy wa Adillatuh*, Juz 4, Dar Al-Fikr, Damaskus, 2004, hlm. 14.

³³ Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 120

³⁴ Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Islam*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja sama antara penyedia mobil dengan pihak yang akan medistribusikan atau yang menjadikan mobil itu suatu usaha.

Orang yang menyewakan wajib menyerahkan benda yang disewakan kepada penyewa dan memberinya keleluasaan untuk memanfaatkan apabila ia menghalangi penyewa untuk menfaatkan benda yang disewakan selama masa sewa atau dalam sebagai masa maka pemilik tidak berhak mendapatkan bayaran dari penyewa tersebut, atau tidak berhak mendapatkan bayaran secara utuh.³⁵

Transportasi merupakan sarana penghubung atau menghubungkan antara daerah produksi dan pasar, atau dapat dikatakan mendekatkan daerah dan pasar, atau sering kali dikatakan menjembatani produsen dengan konsumen. Peranan transportasi adalah sangat penting yaitu sebagai sarana penghubung, mendekatkan dan menjembatani antara pihak-pihak yang saling membutuhkan. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi Negara Indonesia. Transportasi sendiri secara umum dapat diartikan sebagai perpindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat lain.

Transportasi dapat diartikan usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari tempat satu ke tempat lain, di mana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Karena dalam pengertian tersebut dapat kata-kata

³⁵ Saleh Al-Fauzan. *Fikih Sehari-hari*, (Jakarta: Gema Insan, 2005), cet ke-2, hlm. 485

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha, berarti transportasi juga merupakan sebuah proses, yakni proses pindah, proses gerak, proses pengangkut, dan mengalihkan di mana proses ini tidak bisa dilepaskan dari keperluan akan alat pendukung untuk menjamin lancarnya proses perpindahan sesuai dengan waktu yang diinginkan³⁶.

Sudah menjadi kodratnya bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri, harus hidup bersama dalam suatu masyarakat yang terorganisasi untuk mencapai tujuan bersama. Agar tujuan mereka tersebut tercapai sebagaimana mestinya dan dalam usahanya tidak selalu berbentur kepentingan maka diperlakukanlah suatu norma yang mengaturnya³⁷. Di dalam dunia bisnis tertentu, misalnya bisnis travel pengangkutan barang dan orang merupakan bisnis di bidang jasa yang besar pengaruhnya bagi pengguna jasa ini. Terdapat kecenderungan untuk menggunakan apa yang dinamakan perjanjian baku, beberapa kontrak yang sebelumnya oleh pihak tertentu (perusahaan) telah menentukan secara pihak sebagai isinya dengan maksud untuk digunakan secara berulang-ulang dengan berbagai pihak/konsumen perusahaan tersebut.

Dalam perjanjian baku tersebut sebagian besar isinya sudah ditetapkan oleh pihak perusahaan yang tidak membuka kemungkinan untuk dinegosiasikan lagi. Dan sebagian lagi sengaja diokosongkan untuk memberikan kesempatan negosiasi dengan pihak konsumen, yang baru diisi setelah diperoleh kesepakatan³⁸.

³⁶ Indra Irawan, *Peluang Penghasilan Tambahan*, (Yogyakarta: PT. Media Presindo, 2009), Cet. Ke-2, hlm. 3.

³⁷ Zaeni Asyhadie, *Hukum Bisnis dan Pelaksanaannya di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 1.

³⁸ Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004) Cet. Ke-2, Jilid I, hlm. 186.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembagian keuntungan karena rekan anda aktif terlibat operasional harian dengan mendapat gaji bulanan dan pembagian keuntungan karena rekan anda sebagai pemodal mendapat dividen (keuntungan usaha, biasanya dibagikan diakhir tahun).³⁹

Pengertian perjanjian baku dalam undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (UUPK), adalah setiap aturan atau ketentuan dan syarat-syarat yang telah dipersiapkan dan ditetapkan terlebih dahulu secara sepihak oleh pelaku usaha yang dituangkan dalam suatu dokumen atau perjanjian yang mengikat dan wajib dipenuhi oleh konsumen⁴⁰.

Menurut hukum Islam, untuk sahnya suatu perjanjian di samping didasarkan atas kesepakatan dari dua belah pihak, objek perjanjian itu harus memenuhi syarat-syarat tersebut, ada empat syarat sahnya perjanjian, yaitu:⁴¹

1. Sesuatu yang ada dan bukan tidak ada
2. Sesuatu yang diperbolehkan syarak
3. yang mungkin dan tidak mungkin
4. Sesuatu yang tertentu dan ditentukan

Islam sendiri dalam ajaran – ajarannya banyak sekali mengandung ajaran tentang ekonomi dalam ayat al-Qur`an terdapat dalam surat al-Hijir (15) : 20-21 :

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ ﴿٢٠﴾ وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا عِنْدَنَا خَزَائِنُهُ وَمَا نُنْزِلُهُ إِلَّا بِقَدَرٍ مَّعْلُومٍ ﴿٢١﴾

³⁹ <https://finansialku.com/bagaimana-cara-bagi-hasil-keuntungan-usaha-/amp>, jam 13.00 WIB, tgl 23 Januari 2018

⁴⁰ <http://www.google.co.id/pengertian-perjanjian-baku>, jam 13.00 WIB, tgl 23 Januari 2018

⁴¹ Syafii jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm.35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Dan kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (kami ciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezki kepadanya. Dan tidak ada sesuatu pun melainkan pada sisi kami-lah dengan ukuran yang tertentu”*.⁴²

Sewa menyewa adalah suatu perjanjian atau kesepakatan di mana penyewaan harus membayarkan atau memberikan imbalan atau manfaat dari benda atau barang yang dimiliki oleh pemilik barang yang disewakan. Hukum dari sewa menyewa adalah mubah yang disewakan, penyewa, pemberi sewa, imbalan dan kesepakatan antara pemilik barang dan yang menyewa barang. Untuk sewa yang sah, ada unsur-unsur penting yang terdiri dari penyewa dan menyewakan, barang yang disewakan, harga sewa, persetujuan sewa. Pihak-pihak yang melakukan perjanjian harus secara legal memenuhi syarat berpartisipasi dalam kontrak dan harus ada harga sewa yang pasti⁴³. Bagian orang berakad Ijarah juga disyaratkan mengetahui manfaat barang yang diakadkan dengan sempurna, sehingga dapat mencegah terjadinya perselisihan.⁴⁴ Sebagaimana terdapat dalam Al-Quran dan Hadist. Dalam Al-Quran terdapat dalam Surat An-Nisa: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu*.⁴⁵

⁴² Departemen Agama Islam, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Graha Putra Semarang), hlm. 358.

⁴³ A. Rahman I. Doi, *Penjelasan Lengkap Hukum-hukum Allah (Syari`ah)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 471.

⁴⁴ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 117

⁴⁵ Departemen Agama Islam, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Graha Putra Semarang), hlm. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan yang berasal dari Hadis sebagai berikut:

عن عروة بن الزبير أن عائسة رضي الله عنها زوج النبي صلى الله عليه وسلم قالت : واستأجر رسول الله صلى الله عليه وسلم وأبو بكر رجلا من بني الدئل هاديا خريتا وهو على دين كفار قريش فدفعا إليه راحلتيهما ووعداه غار ثور بعد ثلاث ليل براحتيهما صبح ثلث. [رواه البخارى]

Artinya: *Dari Urwah bin Zubair bahwa sesungguhnya Aisyah ra.istri nabi SAW berkata : Rasulallah SAW dan Abu Bakar menyewa seorang laki-laki dari suku bani Ad Dayl, penunjuk jalan yang mahir, dan ia masih memeluk agama orang kafir quraisy. Nabi dan Abu Bakar kemudian menyerahkan kepadanya kendaraan mereka, dan mereka berdua menjanjikan kepadanya untuk bertemu di Gua Syur dengan kendaraan mereka setelah tiga hari pada pagi hari selasa. (H.R Bukhori)⁴⁶.*

Adapun rukun sewa-menyewa ada 4 macam yaitu :

1. Yang menyewakan
2. Yang menyewa
3. Barang atau sesuatu yang disewakan
4. Harga atau nilai sewa⁴⁷

Di dalam perekonomian yang marak sekarang ini adalah dengan menggunakan sistem bagi hasil baik dalam perbankan ataupun usaha produktif. Sistem bagi hasil ini merupakan bagian dari bentuk kerja sama antara pihak penyedia dana menyertakan modal dan pihak lain sebagai pengelola yang memiliki keahlian (*skill*) dan manajemen sehingga tercapai tujuan perekonomian, dan apabila terdapat keuntungan maka hal ini akan dibagi sesuai dengan kesepakatan. Sesungguhnya agama Islam telah mengajarkan bagaimana kerja sama (berserikat) secara benar tidak

⁴⁶ Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari , *Matan Al-Bukhari Masykul Bihasyiyah As-Sindi*, J. 2, Dar Al-Fikr, Beirut, t.t., hlm. 33.

⁴⁷ A Rahman Ritonga, *Fikih Muamalah*, (Kuala Lumpur: Edaran Kalam, 1999), cet ke-1 hlm. 263

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberatkan salah satu pihak serta saling menguntungkan serta terhindar dari riba. Berserikat dapat dilakukan dengan lembaga atau perorangan. Syarikat yang diperoleh adalah *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Muzara`ah* dan *Musaqoh*.⁴⁸

Dengan adanya kerja sama yang saling mengisi ini maka perkongsian ini akan maju secara meyakinkan, karena ketidak mampuan seseorang dalam dari salah satu aspek usahanya⁴⁹.

Sebagaimana yang terjadi di Kotamadya Pekanbaru semakin banyak perusahaan yang bergerak dalam usaha travel mobil seperti PT. Dolok Sordang Putra yang menyediakan jenis kendaraan untuk angkutan umum executive, seperti Kijang Innova dan Avanza. PT. Dolok Sordang Putra ini berdiri sejak tahun 1980an. Perusahaan ini berlokasi di daerah pusat kota tepatnya di Jl. A.M. Yamin (Arengka II) Pekanbaru. Perusahaan ini memiliki mobil yang berjumlah 17 unit, yaitu mobil gabungan Pekanbaru, Sibuhuan, Dumai, Bukit Tinggi, P. Sidimpuan, dan memiliki pelayanan yang baik. Perusahaan ini memiliki tenaga kerja yang didominasi oleh tenaga kerja laki-laki.

Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan jasa transportasi yang ada di Pekanbaru untuk tujuan daerah Sibuhuan, Dumai, Bukit Tinggi, dan P. Sidimpuan. Perusahaan ini menggunakan sistem bagi hasil yakni antara pemilik mobil dan sopir, sedangkan dengan agen menggunakan sistem komisi berdasarkan penumpang pada mobil tersebut. Sistem bagi hasil dalam

⁴⁸<http://punyahari.blogspot.com/2009/12/konsep-bagi-hasil-dalam-ekonomi-syariah.html>,
jam 13.00 WIB, tgl 23 Januari 2018

⁴⁹ Buchari Alma, *op.cit.*, h. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdagangan atau perniagaan yang dibolehkan dalam Islam ialah sistem *Musyarakah* dan *Mudharabah*. *Musyarakah* merupakan akad kerja sama atau percampuran dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati dan risiko akan ditanggung sesuai porsi kerja sama⁵⁰. Dan *mudharabah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak, di mana pihak pertama (*Shahibul Maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola, keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak dan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola⁵¹.

Usaha angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra adalah merupakan usaha produktif dengan menggunakan sistem bagi hasil. Usaha angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra ialah usaha yang bergerak pada sewa menyewa mobil⁵². Sistem kerja sama yang dilakukan antara PT. Dolok Sordang Putra dengan pemilik mobil, dimana pemilik mobil menyerahkan mobilnya ke PT. Dolok Sordang Putra untuk dioperasikan semaksimal mungkin dalam perekrutan penumpang untuk tujuan Pekanbaru, Sibuhuan, Dumai, Bukit Tinggi, dan P. Sidimpuan. Usaha ini merupakan kerja sama antara pemilik mobil ialah sebagai pihak yang menyediakan modal berupa barang dan sopir PT. Dolok Sordang Putra ialah sebagai pengelola modal yang

⁵⁰ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), h. 51.

⁵¹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali, 2008), h. 26

⁵² Sowon Adam Harahap, (Pimpinan PT. Dolok Sordang Putra), *Wawancara*, 23 Januari 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengoperasikan barang tersebut. Ada beberapa pemilik mobil yang hanya menyerahkan mobilnya ke PT. Dolok Sordang Putra selebihnya pihak agen yang mengoperasikan mobil tersebut, namun ada juga pemilik mobil yang ikut berbaur yakni pemilik mobil itu sendiri yang mengoperasikan mobilnya⁵³.

Akad kerja sama yang dilakukan antara pemilik mobil dan sopir PT. Dolok Sordang Putra ada yang sesuai dengan akad dan ada yang tidak sesuai tidak berdasarkan sistem ekonomi Islam. Kerja sama ini dilakukan berdasarkan lisan bukan tulisan sehingga tidak bisa dibawa ke jalur hukum. Selain itu banyaknya masyarakat atau sopir yang tidak mengerti sebagaimana mestinya akad kerja sama bagi hasil dalam Islam agar tidak dirugikan oleh pihak lain. Selain itu informasi yang diberikan PT. Dolok Sordang Putra masih minim.

Berdasarkan fenomena di lapangan bahwa sistem pembagian keuntungan dari perusahaan kepada supir tidak sesuai dengan ketentuan dimana supir diberikan potongan-potongan dan tambahan pembayaran yang secara tiba-tiba tanpa sepengetahuan supir sehingga adanya keluhan dari pihak yang dirugikan, hal ini terjadinya permasalahan terhadap pembagian hasil yang tidak sesuai dengan ekonomi syariah.

Kerja sama ini diharapkan semua pihak yang terkait dapat sama-sama memperoleh keuntungan, sehingga para anggota bisa terbantu untuk memenuhi kehidupan ekonominya. Dalam perkembangan perekonomian saat ini sistem bagi hasil tidak hanya digunakan dalam perbankan saja, tetapi juga

⁵³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipakai pada usaha perekonomian lainnya guna meningkatkan perekonomian. Meskipun usaha ini tidak terlalu besar, dan sebagai pihak baik penyedia modal maupun pengelola modal ada yang kurang mengetahui sistem bagi hasil ini tetapi masyarakat masih mau mengikuti usaha ini. Dari latar belakang diatas penulis tertarik ingin mengetahui lebih lanjut lagi dan bagaimana Islam melihat permasalahan tersebut dengan menuangkannya dalam sebuah penelitian lebih lanjut dengan judul **“PELAKSANAAN SISTEM BAGI HASIL PADA USAHA ANGKUTAN UMUM PT. DOLOK SORDANG PUTRA TRAVEL PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada pelaksanaan sistem bagi hasil pada usaha Angkutan Umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem bagi hasil pada usaha angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Syariah terhadap pelaksanaan sistem bagi hasil pada usaha angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem bagi hasil terhadap usaha Angkutan Umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Ekonomi Syariah terhadap pelaksanaan sistem Bagi Hasil Pada usaha Angkutan Umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis penelitian ini pada prinsipnya bermanfaat dalam hal mengimplementasikan teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah.
- b. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan study guna mendapatkan gelar sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- c. Bagi perusahaan diharapkan berguna sebagai bahan masukan dalam menciptakan pelayanan yang lebih efisien mungkin
- d. Bagi pihak lain diharapkan berguna sebagai sumbangan pikiran dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang sama pada tempat yang berbeda untuk masa yang akan datang

E Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Fidal Research*). Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil lokasi di PT. Dolok Sordang Putra yang berada di Jl. A.M. Yamin (Arengka II) Pekanbaru, karena PT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dolok Sordang Putra banyak memiliki konsumen dan bagi penulis lokasi ini dekat dan mudah dijangkau untuk melakukan penelitian.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

- a. Subyek penelitian ini adalah pimpinan, pemilik mobil dan sopir PT. Dolok Sordang Putra.
- b. Obyek penelitian ini adalah pelaksanaan sistem bagi hasil terhadap usaha angkutan umum di PT. Dolok Sordang Putra.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan, sopir dan pemilik mobil PT. Dolok Sordang Putra. Jumlah populasi yang penulis ambil berdasarkan jumlah populasi yang ada di PT. Dolok Sordang Putra berjumlah 22 orang. Karena populasi berjumlah 22 orang, maka seluruhnya penulis ambil sebagai sampel yaitu 1 orang pimpinan, 5 orang pemilik mobil dan 16 orang sopir di PT. Dolok Sordang Putra. Penulisan menggunakan teknik *total sampling* (sampel keseluruhan).

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga jenis sumber data yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literature, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Data tersier, yaitu data yang diperoleh dari kamus-kamus dan ensiklopedi atau bahan yang mendukung bahan sekunder seperti internet, jurnal dan lain sebagainya.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi adalah penulisan melakukan pengamatan kejadian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.
- c. Interview atau wawancara, merupakan cara yang digunakan dengan tujuan mendapatkan keterangan secara lisan dari pihak yang bersangkutan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan angket.
- d. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan lain sebagainya.
- e. Studi pustaka yaitu diperoleh dari buku, jurnal yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu mengumpulkan data-data tersebut dikelompokkan dalam kategori-kategori berdasarkan persamaan jenis data tersebut dengan tujuan dapat menggambarkan permasalahan yang akan diteliti kemudian dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif.

7. Metode Penulisan Data

- a. Deduktif, yaitu penulisan mengemukakan kaidah atau pendaat yang umum kemudian diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, kemudian data tersebut dianalisis dan diambil kesimpulan secara umum.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibagi kepada beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian.

BAB II : Mengenal PT. Dolok Sordang Putra Travel

Dalam bab ini membahas tentang sejarah singkat berdirinya PT. Dolok Sordang Putra Travel, Visi dan Misi, struktur organisasi dan aktivitas PT. Dolok Sordang Putra Travel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : Landasan Teoritis

Dalam bab ini akan dijelaskan berkaitan tentang teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, Pengertian bagi hasil, Dasar-Dasar Hukum dan Prinsip Bagi Hasil, Macam-Macam Bagi Hasil, dan Pendapat Ulama Tentang Bagi Hasil.

BABIV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan sistem bagi hasil pada usaha angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru, Tinjauan Ekonomi Syariah tentang pelaksanaan sistem bagi hasil pada usaha angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru

BAB V : Penutup

Pada bab ini merupakan bab terakhir, penulis mengambil kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran yang diperlukan untuk dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

MENGENAL PT. DOLOK SORDANG PUTRA TRAVEL

A Sejarah Berdirinya PT. Dolok Sordang putra

Seiring dengan berkebangnya zaman maka berkembang pula kebutuhan manusia pada saat ini kebutuhan manusia semakin meningkat, yaitu tidak berupa kebutuhan primer saja tetapi juga kebutuhan lainnya. Salah satunya kebutuhan sektor jasa khusus nya sarana transportasi, seperti angkutan jasa yang berguna untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Pekanbaru merupakan pintu gerbang bagi kemajuan dan perkembangan daerah provinsi Riau, sehingga dengan predikat itu kota Pekanbaru terus meningkat eksistensinya sebagai pusat dari berbagai kegiatan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pusat pendidikan maupun industri perdagangan. Tidak mengherankan dikota Pekanbaru terdapat berbagai perusahaan yang bergerak disektor swasta dengan memanfaatkan peluang bisnis yang ada.

Salah satu perusahaan yang diambil bagi peluang bisnis yaitu angkutan umum PT. Putra Dolok Sordang Travel merupakan sebuah perusahaan besar yang bergerak dalam bidang transportasi angkutan jasa yang berdiri pada tahun 1980 dengan nama pada awalnya CV. Metra sampai dengan tahun 2005 travel ini menjadi CV. Putra Dolok Sordang Travel dan pada bulan Juli 2017 menjadi perusahaan yang mempunyai badan hukum dengan nama PT. Putra Dolok Sordang Travel Pekanbaru.⁵⁴

⁵⁴ Sowan Adam Harahap, (Pimpinan), wawancara, tanggal 1 november 2018 di Jln. SM. Amin Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehadiran angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Pekanbaru. Dengan perkataan lain, angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel turut mendukung upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam aspek jasa transportasi dan perusahaan ini mendapatkan tanggapan positif dari konsumen- konsumennya.

Adapun maksud dan tujuan diidrikannya perusahaan ini adalah:

1. Menjalankan usaha dibidang jasa transportasi.
2. Menjalankan segala aktivitas yang sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan dan melakukan kegiatan-kegiatan dalam arti kata seluas-luasnya, orang-orang atau badan hukum lain, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Visi dan Misi PT. Dolok Sordang Putra

Suatu perusahaan apabila ingin menjadi sukses mereka harus menentukan visi dan misi dalam menjalankan suatu usahanya tersebut agar menjadi terarah dengan baik. Visi dan misi tersebut merupakan hal yang membuat suatu perusahaan menjadi lebih fokus dalam melakukan suatu hal tertentu. Visi yang jelas membuat perusahaan dapat melihat kedepan. Misi yang jelas membuat perusahaan kongkret dalam mengejar misi yang mereka miliki.

Perusahaan akan menemui berbagai situasi yang tidak sesuai dengan rencana mereka. Tetapi visi harus fleksibel untuk dapat mengikuti keadaan yang tidak menentu. Dan penetapan misi sangat penting sebab dengan semua itu perusahaan dapat menentukan apa-apa yang harus dikerjakan supaya target

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diinginkan dapat tercapai. Dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari untuk menjalankan usahanya dibidang transportasi angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru mempunyai visi dan misi yang nantinya akan sebagai acuan dalam mengembangkan usaha tersebut.

1. Visi angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel

“Menjadi perusahaan terdepan di Riau dalam bidang jasa dan transportasi dengan kualitas pelayanan terbaik yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya serta kepuasan pelanggan prioritas utama kami²⁸”.

2. Misi angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel

- a. Menjadi perusahaan penyedia layanan jasa dan transportasi dengan kualitas layanan prioritas utama.
- b. Menjadi perusahaan yang selalu up-to-date dalam memberikan kenyamanan dan keamanan penumpang yang akan melakukan perjalanan.
- c. Menjadi perusahaan layanan jasa *on stop service for* travel yang tangguh dan unggul dengan jaringan mitra kerja yang luas.

Dengan memiliki Visi dan Misi yang jelas, angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru diharapkan dapat mewujudkan dan dapat membantu perkembangan perekonomian masyarakat.

²⁸ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Organisasi PT. Dolok Sordang Putra

Struktur organisasi mempunyai peranan dan fungsi yang sangat penting baik dalam perusahaan atau lembaga institut lainnya, karena tanpa adanya struktur organisasi secara sistematis, maka akan sulit untuk menjalankan aktivitas dengan baik dan teratur untuk mencapai tujuannya.

Sedangkan manfaat lainnya dari suatu struktur organisasi adalah sebagai alat untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab setiap orang yang memiliki jabatan. Organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Agar tujuan yang telah diterapkan tercapai, diperlukan suatu organisasi yang mencerminkan tugas dan wewenang didalam suatu organisasi. Dengan pembagian tugas dan wewenang yang jelas, organisasi akan dapat mengalokasikan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi.

Untuk mencapai tujuan organisasi maka suatu perusahaan harus mengetahui struktur organisasi yang baik dapat memberikan *Staffing* yang baik. Memberikan *directing* yang baik pula sehingga disini akan memudahkan untuk melakukan *controlling*. *Controlling* ini diperlukan untuk melihat *budgeting* (anggaran) ini merupakan suatu laporan yang kemudian dilaporkan kepada pimpinan. Struktur organisasi yang baik juga haruslah memenuhi syarat efektif dan efisien. Suatu organisasi yang efektif adalah jika memungkinkan setiap individu mencapai sasaran organisasi.

Dalam menetapkan struktur organisasi pada masing-masing perusahaan berbeda satu dengan yang lainnya karena disesuaikan dengan

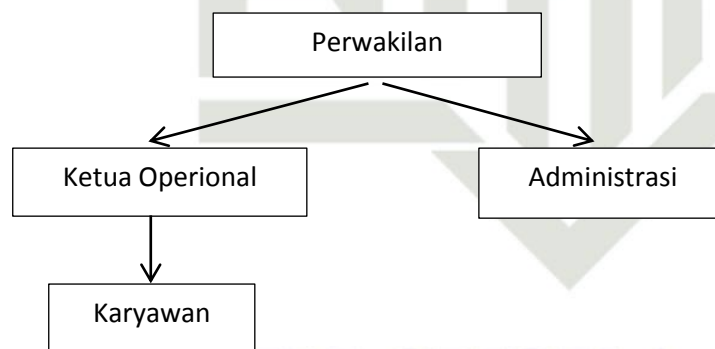
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi atau type dari garis wewenang yang ditetapkan dari suatu perusahaan. Untuk memberikan suatu wewenang secara efektif dalam perusahaan maka semua harus ada pembagian tugas atau pekerjaan pada masing-masing individu yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Penggunaan bentuk struktur organisasi bertujuan untuk memudahkan kesatuan komando dalam pemberian tugas kepada bawahan. Wewenang dari pimpinan dilimpahkan langsung kepada satuan-satuan bawahannya dalam segala bidang pekerjaan dan langsung mengawasi satuan-satuan organisasi tersebut.

Dengan mengetahui tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing, maka proses pelaksanaan tugas dan pekerjaan akan berjalan dengan lancar sehingga akan mempermudah dalam mencapai suatu tujuan perusahaan. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru dapat dilihat pada gambar berikut:

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber: PT. Dolok Sordang Putra Travel

1. Perwakilan

Perwakilan ialah pimpinan pada kantor cabang dibawah direksi tetapi lebih menentukan dalam pelaksanaan harian karena ia terhubung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dengan bawahannya. Perwakilan melakukan pengendalian kegiatan operasional atas semua kegiatan perusahaan secara menyeluruh serta mempertanggung jawabkan kepada direksi.

2. Operasional

Operasional merupakan konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variabel. Atau operasional dapat diartikan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan penelitian²⁹.

3. Administrasi

Administrasi secara sempit dapat diartikan sebagai bentuk aktivitas yang meliputi catat-mencatat, surat menyurat, pembukuan sederhana, ketik-mengetik, dan kegiatan lain yang sifatnya teknis ketatausahaan³⁰.

4. Karyawan

Karyawan mempunyai tugas yang sudah ditentukan oleh atasannya atau yang mengatur. Karyawan tinggal melaksanakan hal yang diinstruksikan atau kadang juga mengekspresikan kreatifitasnya sepanjang hal itu baik dan tidak menentang instruksi atasannya. Kecepatan, ketepatan, ketelitian dan kerapian merupakan hal yang harus diperhatikan bagi seorang karyawan, karena hal itu menentukan penilaian atasan atas diri seorang karyawan. Masalah yang ering menjadi perhatian adalah ketepatan waktu, banyak perusahaan yang sangat ketat menerapkan disiplin waktu.

²⁹<http://www.google.com/amp/s/amp.kaskus.co.id/pengertian-operasional/html,05>

November 2018

³⁰<http://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-administrasi.html,05> November

2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Aktivitas Angkutan Umum PT. Dolok Sordang Putra

Angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa angkutan darat yang memiliki kelas executive didalam memasarkan produk, yang mempunyai kegiatan yang bermula dari pemasangan iklan dan promosi serta penerimaan keberangkatan sampai melakukan transportasi penumpang kedaerah tujuan tiketnya. Kegiatan ini merupakan rutinitas didalam melayani konsumen pengguna jasa angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru yang bertujuan memberikan suatu keputusan yang berasal dari kualitas dan pelayanan produk yang baik.

Produk merupakan sesuatu yang ditawarkan pada pasar untuk mendapatkan perhatian dari konsumen untuk dimiliki dan digunakan serta bisa memuaskan keinginan atau kebutuhan konsumen. Produk itu harus sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen untuk menghindari penipuan, produk yang baik itu adalah produk yang berkualitas tinggi.

Untuk mencapai tujuan inilah maka angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru dalam memasarkan produknya mempunyai strategi pemasaran tertentu. Pada saat ini untuk memenuhi permintaan konsumennya PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru menetapkan kebijaksanaan produk dimana kualitas produk yang baik dan dapat menciptakan kepuasan konsumen merupakan yang paling efektif untuk mencapai laba.

Usaha angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru

mengalami kemajuan dan mempunyai keteraturan-keteraturan yaitu:

1. Barang-barang yang dibawa maksimal 10kg, tidak dikenakan biaya bagasi.
2. Barang yang hilang dan rusak/tertukar resiko penumpang.
3. Pengunduran keberangkatan, dipotong 50% dari harga tiket.
4. Penumpang hadir 1 jam sebelum mobil berangkat.
5. Jika mobil rusak pemberangkatan dibatalkan, uang tiket dikembalikan.
6. Dilarang membawa barang-barang yang dilarang pemerintah.
7. Penumpang diantar batas antaran \pm 5 km dari pusat kota.
8. Jika keberangkatan dibatalkan harus dilaporkan 3 jam sebelum keberangkatan.
9. Barang-barang yang berharga, seperti perhiasan emas, uang tunai dan surat-surat berharga, harap dijaga sendiri, jika hilang tidak menjadi tanggungan perusahaan.
10. Penumpang yang sedikit, mobil tetap akan berangkat.

Dalam memasarkan dan meningkatkan kualitas dan upayanya, perusahaan memberikan trip keberangkatan antara lain:

1. Trip I jam 09.00 pagi
2. Trip II jam 14.00 siang
3. Trip III jam 17.00 sore
4. Trip IV jam 22.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jalur keberangkatan di PT. Dolok Sordang Putra Travel:

1. Sibuhuan
2. Dumai
3. Pekanbaru
4. Bukit Tinggi
5. Padan Sidimpuan

Perusahaan ini memiliki kekuatan (*stenghts*), kelemahan (*weakneses*), kesempatan (*opportunities*), tantangan (*threats*). Kekuatan dapat menjadi sumber potensial yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah hal yang baik, karena dapat memotivasi perusahaan untuk senantiasa megurangi kelemahan tersebut agar menjadi lebih baik lagi. Begitu pula, segala macam peluang dan tantangan yang ada diluar perusahaan dicoba untuk diketahui sejak dini kemudian dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan demi kemajuan perusahaan tersebut. Dalam hal lembaga keuangan Mikro Syariah, analisis SWOT juga relevan sebagai alat untuk membaca sebuah kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada disekitarnya³¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 214-215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

BAGI HASIL DALAM SISTEM EKONOMI SYARIAH

A. Pengertian Bagi Hasil

Menurut bahasa bagi hasil (*mudharabah*) bentuk dari *mufa'ala* yang berasal dari kata *adh-dharb fi al ardh* artinya berjalan di bumi untuk menghasilkan uang. Dan disebut juga dengan *qiradh* dengan huruf *qaf* berharakat *kasrah* dan huruf *ra'* berharakat *fathah* tanpa tasydid yang berasal dari kata *qardh* yang artinya memutuskan atau memotong³².

Menurut istilah kedua kata tersebut adalah sama. *Qiradh* adalah pemberian dana oleh seseorang kepada orang lain untuk diolah dengan cara berniaga, dimana keuntungan yang diperoleh dibagi antara keduanya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh mereka. Sedangkan *mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua orang dimana yang satu memberikan sejumlah uang sedangkan yang lain memberikan jasa tenaga untuk mengolah uang tersebut. Keuntungan yang dihasilkan dari usaha ini dibagi dua berdasarkan syarat yang telah mereka tentukan³³.

Dalam buku *Biyatul Mujtahid wa Nihayatul Muqtashid* kaum muslimin tidak ada perselisihan bahwa qiradh itu boleh. Pertama bahwa ini sudah ada pada zaman jahiliyah, kemudian diakui oleh Islam.

Mereka juga sepakat bahwa bentuk qiradh adalah apabila seseorang menyerahkan harta kepada orang lain untuk digunakan dalam usaha

³² Abdullah bin Abdurrahman Al Bassam, *Syarah Bulughul Maram*, (Jakarta: Pustaka Azam, 2006), hlm. 21.

³³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdagangan, pihak yang bekerja (diserahi uang itu) berhak memperoleh sebagian dari keuntungan harta itu. Yakni bagian yang telah disepakati sebelumnya oleh kedua belah pihak: sepertiga, seperempat, atau separuh³⁴.

Menurut Syakir Sula kata *mudharabah* diambil daripada perkataan “*darb*” usaha di atas bumi. Dikatakan demikian karena pengelola berhak untuk berbagi hasil atas tenaga dan usahanya. Selain berhak atas keuntungan, dia juga berhak untuk menggunakan modal dan berusaha menjalankannya dengan arah dan tujuan yang dikehendaki. Orang-orang Madinah menyebut kontrak ini dengan *muqaradah*, dimana perkataan ini diambil dari kata *qard* yang berarti “menyerahkan”. Dalam hal ini, pemilik modal akan menyerahkan hak atas pengelolaan modal tersebut kepada pengelola³⁵.

Jika terjadi kerugian maka pemilik modal merugi dari modalnya sedangkan pengelolanya akan merugi dari sisi tenaga kerja atau jasa yang dikeluarkan. Dengan demikian kita dapat ketahui bahwa pengertian kata *qiradh* dan *mudharabah* adalah sama. Bagi hasil adalah perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih.

Bagi hasil merupakan suatu langkah *inovatif* dalam ekonomi Islam yang tidak hanya sesuai dengan perilaku masyarakat, namun lebih dari itu bagi hasil merupakan suatu langkah keseimbangan sosial dalam memperoleh

³⁴ Imam Ghazali Said, *Bidayatul Mujtahid wa Nihayatul Muqtaashid*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), Cet. Ke-2, hlm. 105.

³⁵ Muhammad Syakir, *Asuransi Syariah (Life and general): Konsep dan sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 329.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan ekonomi. Dengan demikian, sistem bagi hasil dapat dipandang sebagai langkah yang lebih *efektif* untuk mencegah terjadinya konflik kesenjangan antara si kaya dan si miskin di dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara teknis, konsep bagi hasil terselenggara melalui mekanisme penyertaan modal atas dasar *profit and loss sharing*, *profit sharing* atau *revenue sharing* dari suatu proyek usah, dengan demikian pemilik modal merupakan partner usaha, bukan sebagai yang meminjamkan modal. Hal ini terwujud dalam bentuk kerja sama antara pemilik modal dengan pihak kedua dalam melakukan unit-unit usaha atau kegiatan ekonomi dengan landasan saling membutuhkan.

B. Dasar-Dasar Hukum dan Prinsip Bagi Hasil dalam Ekonomi Syariah

1. Dasar Hukum Bagi Hasil dalam Ekonomi Syariah

Sebagaimana telah diuraikan, bahwa sistem ekonomi Islam dalam aktivitasnya sangat menitikberatkan pada nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam.

Oleh karena itu setiap pelaku ekonomi, baik individu, masyarakat maupun pemerintah dalam aktivitasnya mengharuskan adanya kepatuhan terhadap peraturan atau norma-norma yang telah diatur dalam Islam, dapat dikemukakan disini beberapa sumber hukum ekonomi Islam yaitu Al-Qur'an, Sunnah dan Ijma'.

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai sumber pokok ajaran Islam. Ajaran Islam yang univesal mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalamnya masalah ekonomi. Indikasi Al-Qur'an sendiri adalah kalam Allah SWT yang diturunkan oleh-Nya dengan perantara malaikat Jibril ke dalam hati Rasulullah Muhammad SAW dengan lapaz bahasa arab dan dengan makna yang benar, agar menjadi hujjah bagi Rasul juga sebagai undang-undang yang dijadikan pedoman umat manusia dan sebagai ibadah bila membacanya³⁶.

Karena itulah dalam ajaran Islam terdapat dasar-dasar atau prinsip prinsip yang berkenaan dengan hidup keduniaan, baik ia politik sosial maupun ekonomi. Dalam Islam kedudukan ekonomi sangat penting, kaena ekonomi merupakan faktor yang akan membawa seseorang kepada kesejahteraan.

Oleh sebab itu tidak mengherankan jika didalam Al-Qur'an terdapat banyak sekali ayat-ayat yang berkenaan dengan persoalan ekonomi.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an, QS. Al-Muzzammil (73)
: 20

.....وَأَخْرُونَ يُضْرَبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ.....

Artinya:“.....dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.....”³⁷

Dalam ayat lain Allah SWT juga menjelaskan dalam Al-Qur'an surat Shaad (38) : 24

³⁶ Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh* , Terjemahan Masdar Helmi, (Bandung: Gema Sanjani Press, 1997), hlm. 17

³⁷ Departemen Agama, *Op.cit*, hlm. 459

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۖ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya : “Daud berkata: “Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini”. dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

b. As-Sunnah

Salah satu kehujjahan as-sunnah atau hadits adalah riwayat Ahmad dan Abu Daud dari Ruwaifa’ bin Tsabit Al Anshari, diaberkata:

كَانَ أَحَدُنَا فِي زَمَنٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَأْخُذَ نَضْرَ أَخِي، عَلَى أَنْ لَهُ النِّصْفُ مِمَّا يَنْتَمِي، وَلَنَا النِّصْفُ.

Artinya: “Dahulu di masa Rasulullah SAW, salah satu diantara kita mengambil onta kurus (nidhwun) temnanya (untuk dijual) dia memperoleh setengah dari keuntungannya dan kami memperoleh setengahnya lagi” (HR. Ahmad dan Abu Daud).³⁸

Ditinjau dari kehujjahannya dalam pembentukan hukum Islam, maka hubungan as-sunnah dengan Al-Qur’an adalah sebagai

³⁸ Abi Daud Sulaiman, *Sunan Abi Daud*, (Sudan: Alamaktaba-Alassrya, 2006),Juz 1, hlm.19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang beriringan, atau sebagai urutan kedua setelah Al-Qur'an, yakni sebagai rujukan pada mujtahid dalam menentukan sumber hukum pokok dan yang pertama bagi pembentukan hukum Islam. Oleh sebab itu, jika didalam Al- Qur'an tidak dijumpai, maka harus kembali kepada sunnah. Dan apabila didalam sunnah terdapat atau dijumpai hukum yang pasti, maka as-sunnah di ikuti³⁹.

c. Ijma'

Ijma' adalah kesepakatan para imam mujtahid diantara umat Islam pada suatu masa setelah Rasulullah SAW wafat, terhadap hukum syara' tentang suatu masalah atau kejadian⁴⁰.

Maka dari itu, jika terjadi suatu kejadian yang dihadapkan kepada seluruh mujtahid pada waktu itu, maka kesepakatan mereka disebut hukum ijma' dianggap sebagai sumber hukum tentang persoalan tersebut. dari defenisi diatas hanya dikatakan setelah Rasulullah SAW wafat, karena ketika Rasulullah masih hidup, hanya beliaulah tempat bertanya dan kembalinya syaria Islam.

Berikut kehujjahan ijma' adalah firman Allah SWT Artinya:

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِّنَ الْأَمْنِ أَوْ الْخَوْفِ أَذَاعُوا بِهِ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا

۸۳

³⁹ Ibid, hlm. 41.

⁴⁰ Abdul wahab khallaf, *Op,cit*, hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan dari padanya Allah menciptakan istrinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”* (QS. An-Nisa’:83).⁴¹

2. Rukun dan Syarat Mudarabah

- a. Penyedia dana (sahibul maal) dan pengelola (mudarib) harus cakap hukum.
- b. Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad).
- c. Modal ialah sejumlah uang dan/ atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada mudarib untuk tujuan usaha dengan syarat sebagai berikut :
 1. Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya
 2. Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk aset, maka aset tersebut harus dinilai pada waktu akad.
 3. Modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada mudarib, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.
- d. Keuntungan mudarabah adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi:

⁴¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*..., hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Harus diperuntukan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak.
2. Bagi keuntungan propesional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk presentase (nisbah) dari keuntungan sesuai kesepakatan. Perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan.
3. Penyedia dana harus menanggung semua kerugian akibat dari mudarabah, dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian atau pelanggaran kesepakatan.
- e. Kegiatan usaha oleh pengelola (mudharib), sebagai perimbangan (*muqabil*) modal yang disediakan oleh penyedia dana, harus memperhatikan hal-hal berikut:
 1. Kegiatan usaha adalah hak eksklusif mudharib, tanpa campur tangan penyedia dana, tetapi ia mempunyai hak untuk melakukan pengawasan.
 2. Penyedia dana tidak boleh mepersempit tindakan pengelola sedemikian rupa yang dapat menghalangi tercapainya tujuan mudarabah, yaitu keuntungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syarat Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan mudarabah, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktivitas itu.⁴²

3. Prinsip-Prinsip Bagi Hasil dalam Ekonomi Syariah

Islam melihat bahwa kegiatan ekonomi tidak hanya untuk kepentingan pribadi saja, melainkan juga harus ada hubungan atau keseimbangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan masyarakat, dengan demikian nantinya akan terwujud kesejahteraan yang adil.

Untuk lebih rinci mengenai prinsip-prinsip bagi hasil dalam ekonomi Islam dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Prinsip Tauhid dan Persaudaraan

Tauhid yang secara harfiah berarti satu atau esa, dalam konteks ekonomi menganjurkan bagaimana berhubungan dengan orang lain dalam hubungannya dengan Tuhannya. Prinsip ini menyatakan bahwa di belakang praktek ekonomi yang didasarkan atas pertukaran, alokasi sumber daya, kepuasan dan keuntungan, dan ada satu keyakinan yang sangat *fundamental*, yakni keadilan dan sosial. Dalam Islam, untuk memahami hal ini berasal dari pemahaman dan pengalaman Al-Qur'an. Dengan pola pikir demikian, prinsip tauhid dan persaudaraan terdapat azas kesamaan dan kerja sama.

⁴² Sutan Remy Sjahdeini, Perbankan Syariah, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 27-298.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsekuensinya terdapat dari prinsip tauhid dan persaudaraan adalah pengetahuan yang penting dalam ekonomi Islam, yaitu bahwa apapun yang ada di langit dan di bumi hanyalah milik Allah SWT, dan bahwa dia telah menjadikannya itu sama untuk keperluan manusia dan makhluk lainnya. Manusia telah diciptakan dan diberi kepercayaan oleh Tuhan untuk menggunakan dan mendistribusikannya secara adil sumber daya-Nya di bumi⁴³.

b. Prinsip Kerja

Prinsip ini menegaskan tentang kerja dan kompensasi dari kerja yang telah dilakukan. Prinsip ini juga menentukan bahwa seseorang harus profesional dengan kategori pekerjaan yang dikerjakan. Yaitu harus ada perhitungan misalnya “jam orang kerja” dan harus pula kategori yang spesifik bagi setiap pekerja atau keahlian. Kemudian upah dari setiap spesifikasi itu harus pula didasarkan atas upah minimum dan disesuaikan dengan pemerintahan⁴⁴.

c. Prinsip Distribusi dan Kekayaan

Disini ditegaskan adanya hak masyarakat untuk mendistribusikan kekayaannya yang digunakan untuk tujuan retribusi dalam sebuah sistem ekonomi Islam adalah *zakat*, *shadaqah*, *ghanimah*. Hukum Islam tentang warisan mendorong untuk mendistribusikan kekayaan seseorang. Jadi retribusi pendapatan dan

⁴³ Muhammad Asyraf Dawabah, *Meneladani Keunggulan Bisnis Rasulullah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2006), hlm. 13.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekayaan secara merata berlaku terhadap Negara dan dasar ketauhidan dan persaudaraan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan transformasi yang produktif dari pendapatan dan kekayaan nasional menjadi kesempatan kerja untuk mewujudkan kesejahteraan bagi warga Negara.

d. Prinsip Keseimbangan

Keseimbangan merupakan nilai dasar yang bisa berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan ekonomi Islam misalnya kesederhanaan, berhemat dan menjauhi pemborosan. Konsep keseimbangan ini tidak hanya perbandingan perbaikan hasil usaha yang diarahkan untuk dan akhirat saja, akan tetapi juga berkaitan dengan umum yang harus dipelihara dan keseimbangan antara hak dan kewajiban⁴⁵. Dan Allah SWT juga tidak suka kepada umat-Nya yang berlebihan, hal ini terlampir dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf (7) : 31

﴿يَبْنَىْ ءَآدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَشَرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝ۛ﴾

Artinya: “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan⁴⁶”

⁴⁵ Syaefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Jakarta: CV. Rajawali Press, 1987), hlm. 66.

⁴⁶ Departemen Agama, *Op.cit*, hlm. 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Macam-Macam Bagi Hasil dalam Ekonomi Syariah

Adapun macam-macam bagi hasil dalam ekonomi Islam dapat dilakukan dengan akad sebagai berikut:

1. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan⁴⁷.

Musyarakah ada dua bentuk yaitu *musyarakah pemilik* dan *musyarakah akad* (kontrak), *musyarakah kepemilikan tercipta* karena warisan, wasiat atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilik satu aset atau dua orang atau lebih. Dalam *musyarakah* ini, kepemilikan dua orang atau lebih berbagi dalam sebuah aset nyata berbagi pula dari keuntungan yang dihasilkan oleh usaha tertentu. Adapun *musyarakah akad tercipta* dengan cara kesepakatan dimana dua orang atau lebih, setuju bahwa setiap orang dari mereka memberikan modal *musyarakah* dan mereka pun sepakat berbagi keuntungan dan menagati kerugiannya secara bersama-sama⁴⁸.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa' (4) : 12

...ذَٰلِكَ فَهُم شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ...

Artinya: “Maka mereka berserikat pada sepertiga”.

⁴⁷ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Bankir dan Praktisi Keuangan*, (Jakarta: Tazkia Institut, 1999), hlm. 143

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

نء ابى هريرة رضى الله عنه قال: قال ل سول الله صل الله عليه وسلم, قال الله

تعال: اناتلاث اشركيين ملام يخن احدهما صاحبه (هاور اوبدود)

Artinya: “dari abu Hurairah, rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah Azza wa jalla berfirman, aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati yang lainnya”. (HR. Abu Daud dan Hakim)⁴⁹.

Menurut Sayyid Sabiq, syikah ada empat macam yaitu:

a. Syirkah ‘Inan

Syirkah ‘Inan adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam permodalan untuk melakukan suatu usaha bersama dengan cara membagi untung rugi sesuai dengan jumlah modal masing-masing.

b. Syirkah Mufawadhah

Syirkah Mufawidhah adalah kerja sama antara dua orang atau lebih untuk melakukan usaha dengan syarat: modalnya harus sama banyak, mempunyai wewenang untuk bertindak yang ada kaitannya dengan hukum, satu agama, dan masing-masing anggota mempunyai hak dan tanggung jawab.

c. Syirkah Abdan

Syirkah Abdan yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk melakukan suatu pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan seperti pemborong bangunan.

⁴⁹ Abi Daud Sulaiman, *Op,cit*, hlm. 644.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Syirkah wajah

Syirkah Wajah yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk membeli sesuatu tanpa modal, tetapi hanya modal kepercayaan dan keuntungan dibagi antara sesama mereka⁵⁰.

2. Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, artinya memukul atau berjalan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Muzzammil (73) :20

..... وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ⁵¹

Artinya: “.....dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.....”⁵¹.

Pengertian memukul dan berjalan ini adalah suatu proses memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha⁵². *Mudharabah* artinya “berjalan di atas bumi untuk berniaga” atau yang disebut juga *qiradh* yang arti asalnya saling menguntungkan. *Mudharabah* mengandung arti: “kerja sama dua pihak yang satu diantaranya menyerahkan uang kepada pihak lain untuk diperdagangkan, sedangkan keuntungannya dibagi di antaranya menurut kesepakatan”.

Dari pengertian sederhana di atas tersebut dapat dipahami bahwa kerja sama ini adalah antara modal di satu pihak dan tenaga di pihak lain. Pekerja dalam hal ini bukan orang upahan tetapi adalah mitra kerja karena yang diterimanya bukan jumlah tertentu dan pasti sebagaimana yang

⁵⁰ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, jilid 7 terjemahan Thalib (Bandung: Pustaka-Percetakan Offset, 1993), cet. Ke-3, hlm. 176-178

⁵¹ Departemen Agama, *Op.cit.*, hlm. 459

⁵² *Ibid*, hlm. 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku dalam upah-mengupah, tetapi bagi hasil dari apa yang diperoleh dalam usaha⁵³.

Adapun hikmah dibolehkannya muamalah dalam bentuk mudharabah adalah memberikan kemudahan bagi pergaulan manusia dalam kehidupan dan keuntungan timbal balik tanpa ada pihak yang dirugikan. Dalam kehidupan sehari-hari terdapat orang yang punya modal dan tidak pandai berniaga, sedangkan di pihak lain ditemukan orang yang mampu berniaga tetapi tidak memiliki modal. Dengan cara ini kedua belah pihak mendapatkan keuntungan secara timbal balik.

Hakikat dari muamalah dalam mudharabah itu adalah bahwa dari segi modal yang diserahkan itu adalah titipan yang harus dijaga oleh pengusaha. Dari segi kerja, pengusaha berkedudukan sebagai wakil dari pemilik modal, maka berlaku padanya ketentuan tentang perwakilan, sedangkan dari segi keuntungan yang diperoleh, ia adalah harta serikat antara pemilik modal dengan pengusaha⁵⁴.

Jenis mudharabah terbagi dua, yaitu:

- a. Mudharabah Muthlaqah

Mudharabah Muthlaqah adalah bentuk kerja sama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya luas dan tidak diatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

⁵³ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Bogor: Prenada Media, 2003), Cet. Ke-1, hlm. 244

⁵⁴ *Ibit*, hlm. 245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah Muqayyadah adalah bentuk kerja sama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha⁵⁵.

Rukun mudharabah akan terpenuhi sempurna apabila:

- a. Ada shahibul maal (pemilik modal)
- b. Ada mudharib (pengelola)
- c. Ada usaha yang akan dihasilkan
- d. Ada nisbah (keuntungan)
- e. Dan ijab qabul⁵⁶.

Dalam kerja sama mudharabah terdapat empat yang setiap unsur tersebut harus memenuhi syarat untuk sahnya suatu akad mudharabah:

- a. Pemilik modal yang disebut juga rabbul maal dan pengusaha atau disebut juga yang menjalankan mudharabah atau mudharib sebagai pihak yang melakukan kerja sama. Keduanya harus memenuhi persyaratan untuk melangsungkan perjanjian, yaitu telah dewasa, sehat akal dan bertindak dengan kesadaran dan pilihan sendiri, tanpa paksaan, sedangkan pengusaha cakap dan mampu bekerja sesuai dengan bidangnya.
- b. Yang merupakan objek kerja sama yaitu modal. Syaratnya harus dalam bentuk uang atau barang yang ditaksir dengan uang. Jelas

⁵⁵ Syafi'i Antonio, *Op.cit.*, hlm. 97

⁵⁶ *Ibit*, hlm. 333

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlahnya, milik sempurna dari pemilik modal dan dapat diserahkan pada waktu berlangsung akad.

- c. Keuntungan atau laba. Keuntungan dibagi sesuai dengan syarat disepakati bersama dan ditentukan dalam kadar persentase, bukan dalam angka mutlak yang diketahui secara pasti. Alasannya ialah bahwa yang akan diterima oleh pekerja atau pemilik modal bukan dalam sesuatu yang pasti⁵⁷.

Dalam akad *mudharabah*, *mudharib* menjadi pengawas untuk modal yang dipercayakan kepadanya. *Mudharib* harus menggunakan dana dengan cara yang telah disepakati dan kemudian mengembalikan kepada *rabb al-maal* dan bagian keuntungan yang telah disepakati sebelumnya.

Berikut beberapa segi-segi penting antara *mudharib* dan *rabb al-maal* yang juga menjadi syarat dalam transaksi *mudharabah*:

- a. Pembagian keuntungan diantara dua pihak tentu saja harus secara profesional dan tidak dapat memberikan keuntungan sekaligus atau yang pasti kepada *rabb al-maal* (pemilik modal).
- b. *Rabb al-maal* tidak bertanggung jawab atas kerugian-kerugian di luar modal yang telah diberikan.
- c. *Mudharib* (mitra kerja/pengelola) tidak turut menanggung kerugian kecuali kerugian waktu dan tenaga.

Mudharabah merupakan kerja sama antara dua belah pihak. Jadi, bila *shahibul maal* memberikan dananya, maka *mudharib*

⁵⁷ Amir Syarifuddin, *Op, cit.*, hlm. 264

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkontribusikan kerja dan keahlian. Kontribusi *mudharib* dapat berbentuk tugas *manajerial, marketing, entrepreneurship* secara umum⁵⁸.

Apabila *mudharabah* tersebut telah memenuhi rukun dan syarat, maka hukum-hukumnya adalah sebagai berikut:

- a. Modal ditangan pekerja adalah berstatus amanah dan ekuruh tindakannya sama dengan tindakan seorang wakil dalam jual beli. Apabila terdapat keuntungan maka status pekerja berubah menjadi serikat dagang yang memiliki pembagian dari keuntungan dagang tersebut.
- b. Apabila akad itu berbentuk *mudharabah muthlaqah*, maka pekerja bebas mengelola modal tersebut dengan jenis barang apa saja, di daerah mana saja, dengan siapa saja, asal saja apa yang dilakukan itu diperkirakan akan mendapatkan keuntungan. Tetapi pekerja tidak boleh mengutangkan modal tersebut kepada orang lain dan tidak boleh pula mengadakan *mudharabah* dengan pihak lain dari modal yang diterima itu.
- c. Pekerja dalam akad *mudharabah* berhak mendapatkan keuntungan sesuai dengan kesepakatan bersama.
- d. Jika kerja sama itu mendatangkan keuntungan, maka pemilik modal mendapatkan keuntungan dan modalnya juga kembali. Tetapi jika tidak mendapatkan keuntungan, maka pemilik modal tidak

⁵⁸ Muhammad Syakir, *Op,cit.*, hlm. 335

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan apa-apa. Sama saja halnya dengan pekerja tidak mendapat apa-apa walaupun telah memeras otak dan tenaga⁵⁹.

Untuk mengatur kontribusi *mudharabah*, para ulama lebih lanjut membuat ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengelola adalah hak *eksekutif mudharib*, dan *shahibul maal* tidak boleh ikut campur operasional teknis usaha yang dikelolanya. Namun, mazhab Hambali mengizinkan partisipasi penyediaan dana pekerjaan itu.
- b. Pengelola dana tidak boleh membatasi tindakan pengelola sedemikian rupa yang dapat menggunakan upaya mencapai tujuan *mudharabah*, yaitu keuntungan.
- c. Pengelola tidak boleh menyalahi Hukum Syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan *mudharabah*, dan harus memenuhi kebiasaan yang berlaku pada aktivitas tersebut.
- d. Pengelola harus mematuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh penyedia dana jika syarat-syarat itu tidak bertolak belakang dengan isi kontrak *mudharabah*.

Hal ini yang diatur dalam konsep *mudharabah* adalah pembagian keuntungan dan pertanggung jawaban kerugian:

- a. Kerugian merupakan bagian modal yang hilang, karena kerugian akan dibagi ke dalam bagian yang diinvestasikan dan akan ditanggung oleh para pemilik modal tersebut. hal ini menunjukkan bahwa tidak

⁵⁹ *Ibit*, hlm. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang pun dari penyedia modal yang dapat menghindari tanggung jawabnya terhadap kerugian pada seluruh bagian modalnya. Dan bagi pihak yang menannamkan modalnya, tidak akan bertanggung jawab terhadap kerugian apapun.

- b. Keuntungan akan dibagi diantara para mitra usaha dengan bagian yang telah ditentukan oleh mereka. Pembagian keuntungan tersebut bagi setiap mitra harus ditentukan sesuai bagian tertentu atau persentase. Tidak ada jumlah pasti yang dapat ditentukan bagi pihak manapun.
- c. Dalam kerugian usaha yang berlangsung terus, akan menjadi baik melalui keuntungan sampai usaha tersebut menjadi seimbang dan akhirnya jumlah nilainya dapat ditentukan. Pada saat penentuan nilai tersebut, modal awal disisihkan terlebih dahulu. Setelah itu jumlah yang tersisa akan di anggap keuntungan atau kerugian.
- d. Pihak-pihak yang berhak atas pembagian usaha boleh meminta bagian mereka hanya jika penanam modal awal telah memperoleh kembali investasi mereka. Juga apabila sebagai pemilik modal yang sebenarnya atau suatu transfer yang sah sebagai hadiah mereka⁶⁰.

Akad *mudharabah* dinyatakan batal (berakhir), apabila:

- a. Masing-masing pihak menyatakan bahwa akad itu batal, atau pekerja dilarang bertindak untuk menjalankan modal yang

⁶⁰ *Ibit*, hlm. 336-337

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan, atau pemilik modal menarik modalnya. Dan kurang etis apabila pembatalan itu datang dari sepihak.

- b. Salah seorang yang berakad meninggal dunia. Menurut Jumhur ulama jika pemilik modal meninggal dunia, maka akad tersebut batal, karena akad *mudharabah* sama dengan akad *wakalah* (perwakilan) yang gugur disebabkan wafat orang yang mewakilkan. Disamping akad *mudharabah* tidak dapat diwariskan (jumhur ulama). Namun, mazhab ulama Malik berpendapat, bahwa jika salah seorang yang berakad meninggal dunia, maka akadnya tidak batal dan dilanjutkan oleh ahli warisnya, karena menurut mereka akad *mudharabah* dapat diwariskan. Pada umumnya dalam masyarakat pada saat ini, pendapat mazhab Malik dipergunakan orang.
- c. Salah seorang yang berakad gila, karena orang gila tidak dapat bertindak atas nama hukum.
- d. Pemilik modal *murtad* (keluar dari agama Islam). Menurut Imam Abu Hanifah, akad *mudharabah* menjadi batal, karena kemurtadan itu. Berdasarkan pendapat ini berarti tidak dibenarkan mengadakan akad *mudharabah* dengan non-muslim.
- e. Modal telah habis terlebih dahulu, sebab dikelola oleh pekerja (pelaksana). Misalnya setelah dibuat perjanjian akad, modal tidak jadi diserahkan, apakah karena dibelanjakan, dicuri atau sebab-sebab lainnya⁶¹.

⁶¹ M. Ali Hasan, *Berbagai Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), Cet. Ke-2, hlm. 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan sistem mudharabah ini, masing-masing pihak mempunyai hak yang ditetapkan bersama, sehingga kemungkinan terjadi pelanggaran amat kecil. Adapun hak-hak tersebut adalah:

a. Hak pekerja

- 1) Seorang pekerja mendapat keuntungan sesuai dengan keterampilannya.
- 2) Modal yang digunakan adalah sebagai amanah yang wajib dijaga, sekiranya terjadi kerugian, maka tidak ada ganti rugi dan tuntutan.
- 3) Kedudukan pekerja adalah sebagai agen, yang dapat menggunakan modal atas persetujuan pemilik modal. Tetapi dia berhak membeli dan menjual barang tersebut.
- 4) Apabila ada keuntungan, maka dia berhak mendapat imbalan atas usaha dan tenaganya, sekiranya usaha itu rugi, dia berhak mendapatkan upah.
- 5) Apabila pekerja itu tidak bertugas di daerahnya sendiri, seperti di kota lain yang jauh, maka dia pun berhak mendapatkan uang makan dan sebagainya.

b. Hak pemilik modal

- 1) Keuntungan dibagi di hadapan pemilik modal dan pekerja pada saat pekerja mengambil bagian keuntungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pekerja tidak boleh mengambil bagiannya tanpa kehadiran pemilik modal⁶².

3. Muzara'ah

Muzara'ah berasal dari kata zara'a yang ebrarti menyamai, menanam, menaburkan benih. Surat yang berkaitan dengan kata tersebut adalah surat Al-An'am (6) : 141

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

Artinya: “dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Sehingga muzara'ah diartikan dengan kerja sama pengelolaan antara pemilik lahan dengan penggarap dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen⁶³.

Rukun dan syarat muzara'ah:

Jumhur ulama yang membolehkan akad muzara'ah mengemukakan rukun yang ahrus dipenuhi, agar akad itu menjadi sah:

⁶² Ibid, hlm. 179

⁶³ Muhammad, *Etika dan Strategi Bisnis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008), hlm. 245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemilik lahan
- b. Petani penggarap
- c. Objek muzara'ah yaitu antara manfaat lahan dan hasil kerja pengelola
- d. Ijab dan kabul.⁶⁴

4. Musaqah

Musaqah ialah akad antara pemilik dan pekerja untuk memelihara pohon, sebagai upahnya adalah buah atau hasil dari pohon yang diurusnya.⁶⁵

Para ulama fikih mendefinisikan, musaqah adalah akad penyerahan kebun (pohon-pohon) kepada petani untuk digarap dengan ketentuan, bahwa buah-buahan (hasilnya) dimiliki berdua (pemilik dan petani). Dasar hukum musaqah, ulama fikih sepakat bahwa yang diakadkan dalam musaqah adalah tanaman yang usianya minimal satu tahun. Juga disyaratkan bahwa jenis tanaman itu adalah tanaman keras.

Rukun dan syarat musaqah:

Ulama fikih berbeda pendapat tentang rukun dan syarat musaqah. Jumhur ulama (Mazhab Malik, Syafi'i, dan Hambali) menyatakan bahwa rukun musaqah ada lima:

- a. Ada dua orang pihak yang mengadakan akad (transaksi)
- b. Ada lahan yang diajdikan objek dalam perjanjian.
- c. Bentuk atau ejnis usaha yang akan dilakukan

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 246

⁶⁵ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Ada ketentuan bagian masing-masing dari hasil kerja sama itu.
- e. Ada perjanjian, baik tertulis maupun lisan (sighat).⁶⁶

Pendapat Ulama Tentang Bagi Hasil

Jumhur ulama berpendapat bahwa kebolehan bagi hasil. Menurut pendapat mereka, bagi hasil ini dikecualikan oleh as-sunnah dari larangan menjual sesuatu yang belum terjadi, dan dari sewa menyewa yang tidak jelas.

Hukum sahnya bagi hasil menurut Imam Malik, bahwa akad bagi hasil itu merupakan akad yang mengikat (lazim) dengan kata-kata, bukan dengan perbantuan. Tidak demikian halnya dengan qiradh yang baru bisa terjadi (terwujud) dengan adanya perbuatan (pekerjaan), bukan dengan kata-kata.

Imam Malik juga berpendapat bahwa akad bagi hasil merupakan akad yang dapat mendatangkan orang yang bisa dipercaya untuk bekerja, maka ahli waris (dari orang yang menaghdakan akad) tidak dapat dipercaya. Orang yang dipercaya itulah yang ahrus bekerja, jika ahli waris menolak harta peninggalannya⁶⁷.

Imam Syafi'i berkata: apabila seseorang menyerahkan harta kepada orang lain sebagai modal usaha mudharabah (bagi hasil), namun pemilik modal tidak memerintahkan pengelola untuk mengutangkan hartanya dan tidak pula melarangnya, kemudian pengelola mengutangkannya dalam suatu penjualan atau pembelian, maka semuanya adalah sama dimana pengelola harus mengganti rugi, kecuali bila pemilik modal merestuinnya atau ditemukan bukti bahwa pemilik modal mengizinkan pengelola untuk melakukan hal tersebut.

⁶⁶ Ibid, hal. 275

⁶⁷ Ibnu Rusyd, *Bidayatul-Mujtahid, terjemahan Abdurrahman, A. Haris. Abdullah* (Semarang: Asy-Syifa, 1990), cet. Ke-1, hlm. 250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika seseorang memegang harta sebagai modal usaha mudharabah (bagi hasil), lalu ia menggunakan harta dalam transaksi tidak tunai dan pemilik harta tidak memerintahkan dan tidak pula melarangnya (yakni dengan perkataannya), maka jika terjadi sesuatu pada harta itu, pihak pengelola harus mengganti rugi kepada si pemilik modal.

Adapun Abu Hanifah r.a berpendapat bahwa pengelola modal dalam usaha mudharabah tidak perlu mengganti rugi. Apa saja yang ia pinjamkan adalah sesuatu yang diperbolehkan.

Pendapat ini menjadi pandangan Abu Yusuf. Sedangkan Ibnu abu Laila berpendapat bahwa pengelola modal harus mengganti rugi kecuali ia dapat mengajukan bukti bahwa pemilik harta telah mempekenankannya melakukan transaksi tidak tunai. Tapi bila pengelola memberikan modal kepada orang lain sebagai hutang, maka ia harus mengganti rugi menurut pendapat keduanya, sebab utang-piutang tidak masuk bagian usaha mudharabah⁶⁸.

Ibnu Munzir berkata, “para ulama sepakat bahwa pekerja harus mensyaratkan kepada pemilik modal bahwa ia mendapatkan sepertiga atau setengah dari laba, atau berdasarkan kesepakatan keduanya setelah hal tersebut diketahui bagian-bagiannya. Seandainya ditetapkan untuknya semua laba, sejumlah dirham yang telah diketahui sebelumnya atau bagian yang tidak diketahui, maka kongsi ini tidak sah⁶⁹”

⁶⁸ Imam Syafi'i Abu Abdullah, *Mukhtashar Kitab Al Umm fi al Fiqh*, (Jakarta: Pustaka Azam, 2006), hlm. 137.

⁶⁹ Saleh al-fauzan, *Fiqh Sehari-hari*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 468.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan hasil penelitian di atas, maka penulis berkesimpulan, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Usaha Angkutan Umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru terdiri dari dua perhitungan yaitu : pembagaian hasil perusahaan dan pemilik mobil 60:40, dan perusahaan dan supir yaitu 20:80, dan jika pemilik mobil merangkap sebagai supir akan ada tambahann diluar itu. Namun , dari hasil penelitian didapat bahwa masih ada beberapa pembagaian keuntungan yang belum dijalankan semestinya sesuai akad yang ada, seperti masih ada keterlambatan dalam pembayaran, adanya beberapa potongan, dan masih kurang transparan dalam perhitungan.
2. Pandangan ekonomi syariah tentang pelaksanaan sistem bagi hasil usaha angkutan umum PT. Dolok Sordang Putra, didapat beberapa temuan bahwa system bagi hasil diawal sudah sesuai dengan ekonomi syariah, tetapi pada akhirnya tidak sesuai ekonomi syariah seperti: keterlembatan pembayaran, potongan-potongan dan tambahan pembayaran namun dari segi tolong menolong, dapat memeuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan kejelasan diawal telah dijalankan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

1. Kepada para pengusaha agar lebih giat lagi dalam memperluas pengetahuan pembagian hasil dan meningkatkan perekonomian yang lebih baik kepada masyarakat.
2. Kepada pemerintah pekanbaru agar memberi perhatian yang lebih terhadap kegiatan perekonomian masyarakat khususnya usaha angkutan umum yang bergerak dibidang jasa karena usaha tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Abdurrahman Al Bassam, *Syarah Bulughul Maram*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006)
- Abdullah Muhammad bin Yazid, *Sunnan Ibnu Majah*, (Sudan: Alamkataba-Alassrya, 2006)
- Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, Masdar Helmi, (Bandung: Gema Insani Press, 1997)
- Abi Daud sulaiman, *Sunan Abi Daud*, (Sudan: Alamaktaba-Alassrya, 2006)
- Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Bogor: Prenada Media, 2003)
- A Rahman I.Doi, *Penjelasan Lengkap Hukum-hukum Allah (Syari'ah)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2002.
- A Rahman Ritonga, *Fikih Muamalah*, (Kuala Lumpur: Edaran Kalam, 1999), cet ke-1
- Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Islam*, (Bandung: CV. Alvabeta, 2003)
- Departemen Agama Islam, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2006).
- Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insan, 2003).
- Elis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009)
- Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004).
- Ibnu Rusyd, *Bidayatul-Mujtahid, Terjemahan, Abdurrahman, A. Haris. Abdullah* (Semarang: Asy-Syifa, 1990)
- Iqbal Ghazali Said, *Terjemahan Bidayatul Mujtahid wa Nihayatul Muqtashid*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002)
- Iqbal Syafi'i Abu Abdullah, *Mukhtashar Kitab Al Umm fi al Fiqh, Terjemahan Muhammad Yasir Dkk*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006)
- Iqbal Irawan, *Peluang Meningkatkan Penghasilan Tambahan*, (Yogyakarta: PT. Media Presindo, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Ali hasan, *Berbagai Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004)
- Mustofa Kamal Rokan, *Hukum Persaingan Usaha*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Pusat Pengkajian Dan Perkembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008),
- Muhammad, *Etika dan Strategi Bisnis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008)
- Muhammad Asyraf Dawabah, *Meneladani Keunggulan Bisnis Rasulullah*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2006)
- Muhammad bin Isma`il Al-Bukhari , *Matan Al-Bukhari Masykul Bihasyiyah As-Sindi, Juz 2*, Dar Al-Fikr, Beirut, t.t.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali,2008)
- Muhammad Syakir, *Asuransi Syariah (Life and general): Konsep dan sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani, 2004)
- M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Bankir dan Praktisi Keuangan*, (Jakarta: Tazkia Institut, 1999)
- Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Bandung: Pustaka-Percetakan Offset, 1993)
- Saleh Al-Fauzan. *Fikih Sehari-hari*, (Jakarta: Gema Insan, 2005), cet ke-2
- Sulaiman Rasjid, *Fiqih islam*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 1994)
- Sinar to Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim), 2013
- Syaefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Jakarta: CV. Rajawali Press, 1987)
- Syafii jafri, *Fiqih Muamalah*, (Pekanbaru: suska press, 2008)
- Wahbah Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islamiy wa Adillatuh, Juz 4*, Dar Al-Fikr, Damaskus, 1986
- Zaeni Asyhadie, *Hukum Bisnis dan Pelaksanaannya di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)
- Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika), 2008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://finansialku.com/bagaimana-cara-bagi-hasil-keuntungan-usaha-/amp>, jam 13.00 WIB, tgl 23 Januari 2018

<http://punyahari.blogspot.com/2009/12/konsep-bagi-hasil-dalam-ekonomi-syariah.html>, jam 13.00 WIB, tgl 23 Januari 2018

<http://www.google.co>. pengertian perjanjian baku, jam 13.00 WIB, tgl 23 Januari 2018

<http://www.google.com/amp/s/amp.kaskus.co.id/pengertian-operasional/html> , 05 November 2018

<http://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-administrasi./html>, 05 November 2018

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul : Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Usaha Angkutan Umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah ditulis oleh saudara :

Nama : Anugrah Rajusi
NIM : 11425104059
Program Studi : Ekonomi Islam
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Rabu, 23 Januari 2019
Narasumber : Madona Khairunisa, SE.i, ME,Sy

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru,
Narasumber

Rosmiati, S.Ag
NIP. 19740910 200312 2 003

Madona Khairunisa, SE.i, ME,Sy
NIK. 130 217 028



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I.1/PP.00.9/2208/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 13 Maret 2019

Kepada
Yth.
PT. Dolok Sordang Putra Travel
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ANUGRAH RAJUSI
NIM : 11425104059
Semester/Tahun : X (Sepuluh) / 2019
Program Studi : Ekonomi Syariah S1

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603-7005



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/20132
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2207/2019 Tanggal 13 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

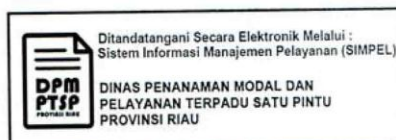
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ANUGRAH RAJUSI |
| 2. NIM / KTP | : 11425104059 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PELAKSANAAN SISTEM BAGI HASIL PADA USAHA ANGKUTAN UMUM PT. DOLOK SORDANG PUTRA TRAVEL PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : PT. DOLOK SORDANG PUTRA TRAVEL PEKANBARU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Maret 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Direktur PT. DOLOK SORDANG PUTRA TRAVEL PEKANBARU
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
 Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
 www.jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com
 HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **ANUGRAH RAJUSI**

NIM : **11425104059**

Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

Judul : **PELAKSANAAN SISTEM BAGI HASIL PADA USAHA ANGKUTAN
 UMUM PT. DOLOK SORDANG PUTRA TRAVEL PEKANBARU
 DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

Pembimbing: **Dr. H. Muh Said, HM, MA, MM**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Februari 2021



Petugas redaksi

M. Alpi Syahrin., SH., MH. CPL
 NIP. 19880430 201903 1 010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : "PELAKSANAAN SISTEM BAGI HASIL PADA USAHA ANGKUTAN UMUM PT. DOLOK SORDANG PUTRA TRAVEL PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH" yang ditulis oleh:

Nama : Anugrah Rajusi
NIM : 11425104059
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Februari 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. Hajar, M.Ag

Sekretaris
Nuryanti, M.E.,Sy

Penguji I
Dr. Syahfawi, S.Ag, M,Sh

Penguji II
Rozi Andrini, ME

Mengetahui:
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalihus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

**كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/1651/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menerangkan bahwa :

Nama : ANUGRAH RAJUSI
N I M : 11425104059
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : **6 FEBRUARI 2019**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 22 Februari 2019
Dekan,



Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 195807121986031005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul : Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Usaha Angkutan Umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah ditulis oleh saudara :

Nama : Anugrah Rajusi

NIM : 11425104059

Program Studi : Ekonomi Islam

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Januari 2019

Narasumber : Madona Khairunisa, SE.i, ME,Sy

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru,
Narasumber


Rosmiati, S.Ag

NIP. 19740910 200312 2 003



Madona Khairunisa, SE.i, ME,Sy
NIK. 130 217 028



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1754/2021

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANUGRAH RAJUSI
Nim : 11425104059
Tempat/Tgl.Lahir : PEKANBARU / 25 Februari 1994
Semester : XIII (Tiga Belas)
Prodi : Ekonomi Syariah S1
Konsentrasi : Tidak Ada
Judul Skripsi : Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Usaha Angkutan Umum PT. Dolok Sordang Putra Travel Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah

Telah dinyatakan Lulus Ujian Sarjana (S1) yang diselenggarakan oleh Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Februari 2021 dengan IPK 3.02 berprediket Memuaskan.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Februari 2021

Dekan

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP.195807121986031005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU